

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *FRAILTY SYNDROME* PADA LANSIA WANITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGOSARI

Siti Nuryatul Badriyah, Tri Nataliswati S.Kep., Ns., M.Kep.
Tri Cahyo Sepdianto, M.Kep., Sp. KMB.

Lansia merupakan seseorang yang berada pada tahapan dewasa akhir dimana usianya dimulai dari 60 tahun keatas. Kondisi tersebut diartikan sebagai suatu penurunan, kelemahan, meningkatnya resiko terhadap berbagai penyakit dan perubahan fisiologis lainnya. Lansia yang mengalami keadaan demikian disebut dengan *frailty syndrome*. Jika tidak ditangani dengan baik *frailty syndrome* dapat mengakibatkan kematian lansia meningkat.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuisioner. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosiodemografi (penelantaran dan fungsi keluarga), fisik, nutrisi, psikologis, fungsional dan kognitif. Sedangkan variabel terikat yaitu *frailty syndrome*. Sampel penelitian sebanyak 95 responden dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Faktor yang berhubungan dengan *frailty syndrome* di Puskesmas Singosari adalah faktor sosiodemografi (penelantaran) ($p=0.000$), faktor fisik ($p=0.000$), faktor fungsional ($p=0.000$), faktor psikologis ($p=0.000$), faktor kognitif ($p=0.000$) dan faktor nutrisi ($p=0.000$), sedangkan faktor sosiodemografi (fungsi keluarga) ($p=0.214$) tidak ada hubungan dengan *frailty syndrome* dan faktor yang paling dominan adalah faktor fungsional.

Saran yang diajukan adalah pihak puskesmas memperhatikan kondisi lansia secara holistic dan meningkatkan intensitas program latihan fisik seperti berjalan kaki bersama dan senam lansia serta mengajak lansia untuk berpartisipasi secara aktif guna meningkatkan kemandirian.

Kata kunci : Lansia, Kelemahan, puskesmas